



Welcome, ZMEIRINA

\* Bagi para pengguna aplikasi redaksi, diharapkan segera mengganti password def

## Sumber Berita

- KANTOR BERITA -
- SURAT KABAR -
- SITUS PORTAL -
- STASIUN RADIO -
- STASIUN TELEVISI -
- KEDUTAAN BESAR -

## Uri Bantu

- PUSAT DATA -
- SATUAN TUKAR -
- KAMUS -
- PENERJEMAH -
- REFERENSI -
- PESAN SMS -

Buat Berita    VSAT    Meja Sunting    Sub Editor    Supervisor    Tema PSO    ...

&lt;&lt; B A C K &gt;&gt;

D0081011002003 08-OCT-11 KSR JKT

**MINAT PELAJAR INDONESIA BELAJAR BAHASA JEPANG TINGGI**

Jakarta, 8/10 (ANTARA) - Minat pelajar Indonesia untuk mempelajari bahasa Jepang masih tetap tinggi meskipun dari sisi kunjungan fisik memang mengalami penurunan pascaledakan reaktor nuklir di negeri sakura itu, kata Koordinator Jepang-Indonesia Economic Forum, Richard Susilo.

"Guna lebih meyakinkan pelajar dan masyarakat Indonesia untuk belajar langsung ke Jepang, maka pusat informasi kami mendatangkan sebanyak 20 siswa dari perwakilan sekolah bahasa di Jepang ke Indonesia," kata Richard yang juga Penyelenggara Pusat Informasi Sekolah ke Jepang, di sela acara pameran pendidikan Jepang, di Jakarta, Sabtu.

Ia mengatakan siswa dari perwakilan sekolah di Jepang akan memberikan testimoni bagaimana kondisi saat ini pascagempa bumi yang menyebabkan sejumlah infrastruktur mengalami kerusakan.

Ketakutan masyarakat dari luar negeri untuk datang ke negeri sakura itu pascaledakan reaktor nuklir sesungguhnya berlebihan sebab kekhawatiran akan radiasi dari radioaktif bisa diatasi oleh ahli-ahli di negara tersebut, katanya.

"Tidak perlu khawatir akan bahaya radiasi sebab masih dalam ambang batas yang wajar, yaitu 1 microsifert satuan nuklir," ujar Richard Susilo.

Dikatakannya, masyarakat Indonesia tidak perlu ragu lagi berkunjung ke Jepang, sebab masih banyak pelajar dan tenaga kerja Indonesia yang bertahan di sana pascagempa dan mereka baik-baik saja.

"Agar masyarakat Indonesia percaya menurut Richard maka sebaiknya pameran pendidikan ke Jepang yang akan diselenggarakan pada minggu 16 Oktober 2011 di Hotel Nikko Jakarta. Selain ada perwakilan sekolah dari Jepang yang akan member kesaksian kondisi Jepang. Akan ada pembicara dari Universitas Padjadjaran," katanya.

Pada pameran pendidikan itu juga akan diadakan pemberian origami berukuran 2x3 meter persembahkan komunitas pecinta Jepang di Indonesia dalam rangka memperingati tujuh bulan pascatsunami 11 Maret 2011. Menurut rencana origami itu akan diserahkan kepada Duta Besar Jepang untuk Indonesia, katanya.

Saat ini terdapat sekitar 2.000 pelajar Indonesia yang menuntut ilmu di Jepang dari sekitar 200.000 masyarakat Indonesia yang berada di Jepang.

Pameran pendidikan tersebut diselenggarakan untuk ketujuh kalinya. Pameran diikuti 16 sekolah bahasa Jepang dan satu perguruan tinggi di Jepang.

Kegiatan pameran dan seminar pendidikan Jepang ini mendapat sambutan dari berbagai pelosok tanah air. Kegiatan ini diharapkan akan banyak masyarakat Indonesia yang menguasai bahasa Jepang. Dengan demikian bisa mengisi lowongan kerja di perusahaan Jepang.

Menurut data The Japan Foundation saat ini sebanyak 300.000 orang Indonesia mampu menggunakan bahasa Jepang sebagai bahasa kedua atau ketiga.

\*\*\*4\*\*\*

T.Z003

(T.Z003/B/Z002/Z002) 08-10-2011 22:14:38